

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penerapan nilai nilai perdamaian dianggap sebagai upaya sadar yang efektif guna menanamkan sikap positif terhadap terwujudnya perdamaian. Pendidikan perdamaian akan berjalan dengan maksimal apabila diterapkan melalui pembudayaan dan pembiasaan kepada setiap orang, mulai anak-anak sampai orang tua. Nilai nilai perdamaian akan berhasil diterapkan salah satunya sejalan dengan berhasilnya pendidikan, utamanya pendidikan perdamaian.

Pendidikan perdamaian harus terus ditingkatkan penyebarannya. Tidak hanya pada pendidikan formal, melainkan sudah harus disebarakan pada pendidikan non formal juga. Hal ini sangat penting dilakukan, karena semua pihak harus memahami bahwa perdamaian merupakan tanggung jawab bersama. Namun, perlu difahami bahwa keberhasilan suatu pendidikan tidak lepas dari salah satu unsur yang harus dicapai, yaitu pembersihan jiwa. Jiwa yang bersih akan memudahkan banyaknya ilmu dan pemahaman terkait perdamaian diterima dan diterapkan dalam kehidupan.

Keberadaan *tarekat* merupakan hal yang sangat membanggakan. *Tarekat* adalah wadah yang salah satu tujuannya untuk membersihkan jiwa. Tarekat yang dimaksud adalah tarekat yang sanad silsilahnya bersambung kepada Nabi Muhammad SAW atau tarekat yang masuk dalam JATMAN (Jam'iyah Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah). Ketika ajaran tarekat dilaksanakan sesuai aturan aturan yang ada, insyaAllah jiwa jiwa pelakunya akan bersih. Dengan bersihnya jiwa, menyebabkan mudahnya ilmu dan pemahamannya diterima dan dilaksanakan.

*Tarekat tijani* adalah salah satu tarekat yang masuk dalam Jam'iyah Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah (JATMAN). Kehadirannya juga membawa pembaharuan bagi pelaku tarekat lainnya. Amalan yang dilaksanakan sangat sederhana, namun hasilnya bisa dirasakan semua jamaah yang tergabung di dalamnya sangat besar. Nilai nilai perdamaian yang diajarkannya pun juga sesuai dengan pesan pesan Nabi Muhammad SAW. Sangat sederhana menilai kemasyhuran tarekat tijani. Beliau, Sidi Syekh Ahmad bin Muhammad At-Tijani berpesan dalam perkataan beliau: "*timbanglah dengan syari'at, bila sesuai syari'at Baginda Rasul Muhammad SAW., maka ambillah, bila tidak sesuai syari'at, maka tinggalkanlah*".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model studi fenomenologi. Dalam penelitian yang dilaksanakan, mengamati fenomena,. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan jamaah *tarekat tijani* atau *ikhwan tijani*. kejadian atau kegiatan yang berlangsung. Selain mengamati kegiatan para jamaah, penelitian dilaksanakan dengan wawancara pada beberapa informan yang ditentukan. Informan yang dimaksud, meliputi informan kunci dan informan biasa.

Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung, ditemukan bahwa dalam setiap kegiatan *tarekat tijani* melibatkan banyak orang, khususnya yang sudah masuk anggota *tarekat* atau pecinta *tarekat (muhibbin)*. Berdasarkan hasil temuan tersebut, diasumsikan bahwa tarekat tijani menerapkan nilai nilai perdamaian, sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam kajian teori di depan. Nilai nilai yang dimaksud meliputi, disiplin, tanggung jawab. Tanggung jawab disini meliputi tanggung jawab pribadi yang berhubungan langsung dengan ibadah kepada Allah SWT; tanggung jawab kepada sesama dengan mengasihi dan menyayangi, saling

membantu, larangan menyakiti, selalu berlaku jujur, berupaya selalu bermanfaat dan menjaga hubungan yang baik dengan melestarikan silaturahmi; dan tanggung jawab menjaga alam semesta.

## B. SARAN

Berdasarkan telaah, proses pengamatan dan wawancara serta pembahasan yang telah disajikan, maka terdapat beberapa saran yakni:

### a. Bagi Dunia Akademik

Mengingat pentingnya nilai nilai perdamaian yang harus disebarluaskan, maka perlu adanya kerjasama yang baik bagi civitas akademik, tidak hanya pada civitas akademik pendidikan tinggi, bahkan civitas akademik pendidikan dasar dan menengah juga sudah diperkenalkan. Sehingga, nilai nilai perdamaian bisa menyebar mulai awal pada peserta didik sekolah dasar, menengah sampai mahasiswa. Pola yang bagus dan pendekatan yang terencana juga salah satu faktor yang menyebabkan mudahnya penyebaran nilai nilai perdamaian.

Selain itu, keberadaan *tarekat* pun juga menjadi salah satu hal yang harus disebarluaskan. Mengingat pentingnya menjaga stabilitas jiwa, supaya selalu dalam keadaan bersih, maka *tarekat* menjadi salah satu pilihan untuk itu. Sehingga, pemahaman keberadaan *tarekat* tidak hanya diperuntukkan bagi kaum yang mayoritas berusia lanjut, tetapi usia muda pun juga harus mempelajari, memahami dan mempraktekannya. Sejak dini, ketika jiwa – jiwa suci dijaga kesuciannya, dijaga kebersihannya, ketika dewasa supaya tetap bersih. Bagi institusi pendidikan, baik pendidikan tinggi, pendidikan dasar dan menengah pun juga tidak ada salahnya untuk mengenalkan tarekat, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,

akhirnya upaya mewujudkan suatu perdamaian bukan menjadi hal yang tidak mudah, tetapi sangat mudah.

Keberadaan *tarekat tijani* juga patut diperkenalkan kepada civitas akademik. Amaliyah harian yang sangat mudah dan bisa dilakukan siapapun menjadi alasan yang bagus untuk mengenalkan pada peserta didik hingga mahasiswa. Hal ini menghilangkan kesan bahwa bertarekat hanya dilakukan kalangan tertentu, utamanya kalangan kaum tua. Padahal, kalangan muda pun juga sangat bagus bila sejak dini mengenal dan menjalankan amaliyah tarekat. Karena selain membersihkan jiwa jiwa pelakunya, juga mengenalkan lebih dini kepada pembawa tarekat, yaitu Baginda Rosul Muhammad SAW.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat umum, yang kesehariannya bercampur dengan anggota masyarakat dari berbagai golongan, aliran dan ras, sudah seyogyanya untuk tetap berpegang teguh dan menjaga kerukunan, kesejahteraan dan perdamaian antar anggota masyarakat. Penyebaran, pemahaman dan penerapan nilai nilai perdamaian menjadi hal yang harus terus ditingkatkan. Hal ini sangat mendukung terwujudnya kehidupan bermasyarakat penuh perdamaian. Kajian – kajian nilai nilai perdamaian lintas budaya, lintas agama, lintas suku dan ras juga sangat bagus dilakukan. Sehingga kehidupan bermasyarakat penuh perdamaian bisa terwujud dengan mudah.

#### **c. Bagi Pemerintah**

Keberadaan pemerintah sangat penting dalam menjaga dan mengisi perdamaian. Penyebaran nilai-nilai perdamaianpun sangat mudah dilakukan oleh pemerintah, mulai pemerintah desa, kecamatan, kabupaten, provinsi hingga pusat.

Tidak ada salahnya penyebaran nilai nilai perdamaian diatur dalam program pemerintah, dengan melibatkan dunia pendidikan. Kurikulum perdamaian juga layak untuk dimasukkan dalam kurikulum nasional. Hal ini memudahkan terwujudnya perdamaian dalam semua lini di Negara Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saiful. "Tarekat tijaniyah (Pengalaman Tarekat tijaniyah Di Pondok Pesantren Al-Falah Biru Garut)." *Jurnal Pendidikan Agama dan Ta'lim* 5, no. 2 (2007): 119–130.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 3rd ed. Vol. 3. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Aulina, Choirun Nisak. "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini" 2, no. 1 (February 1, 2013).
- Azizah, Malihatul, and Fauzi Fauzi. "Pendidikan Karakter Dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Azyumardi Azra)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (October 31, 2022): 759.
- Basalamah, Sholeh Muhammad. *Syekh Ahmad At Tijani RA: Keturunan Rasulullah Yang Mirip Rasulullah SAW*. Brebes: Tim Santri Pon Pes Darussalam, 2009.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, ED.I, IV*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologi Ke Arah Penguatan Model Aplikasi*. 3rd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Approaches*. 3rd ed. Vol. 3. California: Sage Publication, Inc, 2007.
- Danim, S. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Darmawan, I Putu Ayub. "Pendidikan Perdamaian Dengan 12 Nilai Dasar Perdamaian." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 1 (June 24, 2019): 55–71.
- Farhan, Ibnu, and Muhammad Faiq. "Tarekat Mu'tabaroh Dalam Perspektif Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah Indonesia." *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu dan Hikmah* 8, no. 2 (September 30, 2023): 77–100.
- Feriyanto. "Nilai-Nilai Perdamaian Pada Masyarakat Multikultural." *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* Volume 1, no. 1 (2018): 134–146.
- Gunawan, Iwan: Itika, Junaidi Ahmad, Ratna. "Peranan Dakwah Syekh Ahmad At Tijany Dalam Tarekat tijaniyah ." *Al-Khidmad: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (128 2022): 59–74.
- Hidayat, Nur. "Nilai-Nilai Ajaran Islam Tentang Perdamaian (Kajian Antara Teori Dan Praktek)." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (February 9, 2018): 15.
- Irfan Amalee, Erik, L. *Peace Education: 12 Nilai Dasar Perdamaian*. Bandung: Pelangi Mizan, 2010.
- Ismail, Lutfi dkk. "Daya Tarik Wisata Sejarah Budaya Di Malang Raya." *Universitas Negeri Malang* 2, no. 1 (July 3, 2022): 33–45.

- Istijanto. *Aplikasi Praktis Reset Pemasaran*, 3rd ed. Vol. 3. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kafie, Jamaluddin. *Tasawuf Kontemporer*. Jakarta: Republika, 2003.
- Lincoln, Y. S.,. *Paradigmatic Controversies, Contradictions, and Emerging Confluences*. In N. K. Denzin, Dan L. Yvonna, *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications Ltd, 2005.
- Madjid, Nurcholish. *Sufisme Pembebasan Spiritual*. Jakart: Paramadina, 1995.
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Vol. 1. Jakarta: PT. NUSA MEDIA, 2021.
- Musnandar, dkk., Aris. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 3rd ed. Vol. 3. Pascasarjana Unira, 2020.
- Nasiruddin, Mukhammad. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2009.
- Niegh, Mukhammad. "FASE PERKEMBANGAN TAREKAT." *Didaktika Islamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kendal* 12, no. 2 (August 12, 2021): 59–74.
- Nur, Muhamad. *Neo Sufisme Muhammad Amin Syukur*. Yogyakarta: Trusmedia Grafika, 2020.
- Patton, M. Q. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. London: Sage Publication., 1991.
- Qutub, Sayid. "Islam Dan Perdamaian Dunia." *Jakarta: Firdaus* 5, no. 1 (1987). Accessed December 4, 2023.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/4340>.
- Rahman, Abdul, Wahyu Naldi, Adiyatna Arifin, and Fazlur Mujahid R. "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 1 (June 4, 2021): 98–107.
- Sa'diyah, Halimatus, and Sri Nurhayati. "Pendidikan Perdamaian Perspektif Gus Dur : Kajian Filosofis Pemikiran Pendidikan Gus Dur." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (December 26, 2019): 175.
- Saimima, M. Sahrawi. "Pendidikan Perdamaian: Integrasi Nilai Islam Dan Budaya Lokal Dalam Membangun Harmoni Di Maluku." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (February 24, 2023). Accessed December 4, 2023.  
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/3885>.
- Setiawan, Rahmat. *Anomali Tarekat; Studi Pemikiran Ibnu Taimiyah Dan Hamka*. Kendal: Pustaka Amanah, 2014.
- Sugiyono,. "Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D." *Bandung: Alfabeta* 8, no. 1 (2008): 15.
- Sukmaratri, Myrna. "Kajian Pola Pergerakan Wisatawan Di Objek Wisata Alam Kabupaten Malang." *Jurnal Pariwisata Pesona* 3, no. 1 (June 28, 2018): 33–45.
- Sutarjo, Adisusilo. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Vol. 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013. Accessed December 4, 2023.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/4340>.

Syahansyah, Zulfan, and I Made Suwanda. "Telaah Nilai Kemanusiaan Dan Perdamaian Dalam Perspektif Rahmatan Lil Alamin." *Islam Rahmatan Lilalamin* 1, no. 1 (July 1, 2018): 180–195.

Triyani, Eva, dkk. "Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter." *Kreatif, Jurnal Kependidikan Dasar* 10, 2 (January 21, 2020).

Zulkifli, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Vol. 1. Jakarta: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**